

BAB VI

KESIMPULAN & SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. dilihat dari laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laba rugi tahun 2019-2023 bila menggunakan teknik analisis *Common Size* dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari segi aset dan liabilitas, total aset fluktuatif dengan penurunan terbesar pada tahun 2020 sebesar 2,26% dan total liabilitas turun konsisten setiap tahun menunjukkan pengelolaan utang yang baik mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengurangi beban utang.
2. Dari segi ekuitas, mengalami kenaikan signifikan setiap tahun mencerminkan penguatan struktur keuangan perusahaan.
3. Dari segi pendapatan dan laba bersih, berfluktuasi dengan pendapatan meningkat pada tahun 2023 sebesar 6,25% dan laba bersih turun pada tahun 2023 sebesar (8,14%), namun laba kotor dan laba usaha terus menurun menunjukkan perlunya peningkatan efisiensi operasional.
4. Efisiensi operasional, penurunan laba usaha dan laba kotor mengindikasikan bahwa perusahaan perlu lebih fokus pada pengendalian biaya produksi dan operasional.

Dari analisis kesimpulan diatas PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. periode 2019-2023 menghadapi dinamika keuangan yang signifikan. Pada tahun 2019 mencerminkan stabilitas awal perusahaan dengan kinerja keuangan yang relatif

baik, namun pada tahun 2020 terjadi penurunan pendapatan sebesar 12,88% dan total aset sebesar 2,26% akibat dampak pandemi Covid-19 yang menyebabkan melemahnya permintaan pasar serta gangguan operasional. Pada tahun 2021 menandai awal pemulihan dengan peningkatan pendapatan sebesar 4,35% dan ekuitas sebesar 6,66% didukung akibat pengurangan liabilitas. Pada tahun 2022 perusahaan mempertahankan pertumbuhan ekuitas hingga mencapai 56,88% dari total aset, meskipun laba kotor dan laba usaha mulai menurun akibat tekanan biaya produksi. Pada tahun 2023 mencatat peningkatan pendapatan sebesar 6,25% tetapi laba kotor (4,69%) dan laba bersih (8,14%) menurun karena peningkatan biaya operasional. Secara keseluruhan, kinerja perusahaan selama periode ini mencerminkan kondisi pasar yang sulit, dengan keberhasilan dalam memperkuat struktur modal melalui pengurangan liabilitas, namun masih menghadapi hambatan efisien operasional. Perusahaan perlu lebih fokus pada pengelolaan biaya dan diversifikasi pendapatan untuk meningkatkan kinerjanya di masa depan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis, perhitungan dan pembahasan yang peneliti analisis atas data yang diperoleh dari PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. peneliti memberikan saran-saran kepada perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan saran untuk peneliti selanjutnya.

Adapun saran yang peneliti dapat berikan sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan lebih memperbaiki pengelolaan kas, penagihan, dan persediaan untuk memperbaiki likuiditas. Percepat perputaran aset lancar melalui optimalisasi proses penjualan dan pengumpulan penagihan.

2. Lakukan audit pada rantai pemasok dan biaya produksi untuk menekan beban pokok penjualan. Evaluasi efisiensi operasional agar margin laba usaha dapat meningkat.
3. Fokus pada pengembangan segmen produk dengan margin lebih tinggi untuk meningkatkan kontribusi laba kotor. Implementasikan program pengendalian biaya operasional
4. Pertahankan penurunan liabilitas jangka panjang untuk mengurangi risiko keuangan. Gunakan ekuitas yang meningkat untuk investasi strategis yang mendukung pertumbuhan jangka panjang.
5. Diversifikasi dan inovasi, diversifikasi produk dan pasar untuk memperluas basis pendapatan. Investasi pada teknologi baru untuk mendukung efisiensi dan inovasi produk.
6. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk para peneliti selanjutnya khususnya yang membahas topik yang sama. Namun sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan teknik analisis laporan keuangan lainnya. Agar dapat dijadikan perbandingan, yang dapat diketahui apakah penggunaan teknik analisis lainnya menghasilkan kesimpulan yang sama atau sebaliknya.